

**RENCANA PROGRAM KERJA KULIAH KERJA NYATA (KKN)  
INTEGRASI-INTERKONEKSI  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA ANGKATAN 114**

Lokasi : Gledagan  
Desa : Karanglor  
Kecamatan : Manyaran  
Kabupaten : Wonogiri  
DPL : Dr. Abdul Haris, M.Ag.

No	Nama	NIM
1	Moch. Mukhlis Alparizi	21102030067
2	Annisa Ega Syafitri	21103050097
3	Dini Wahdati	21104080007
4	Afiani Nur Hamidah	21101040067
5	Afni Khoirunnisa	21108040128
6	Aridha Shalekhah	21105040030
7	Na'imah Dian Aprilia	21101020019
8	Muhammad Hanif Bachtiar	21101020001
9	Intan Wahyuningtyas	21102010067
10	Nasrul Amri Ashari	21102030029

**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
TAHUN 2024**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
***BISMILLAHIRAHMANIRAHIM***

Setelah diadakan pengarahannya, bimbingan, koreksi dan perbaikan seperlunya dari Rancangan Program Kerja Kuliah Kerja Nyata (RPK KKN) Reguler Integrasi-interkoneksi Tahun Akademik 2023/2024 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan ke 114:

1. Kelompok : 240 Desa Karanglor
2. Lokasi : Dusun Gledagan
3. Desa : Karanglor
4. Kecamatan : Manyaran
5. Kabupaten : Wonogiri,

Maka perlu dipandang sudah memenuhi syarat untuk diajukan sebagai Rancangan Program Kerja Kuliah Kerja Nyata (RPK KKN) Integrasi-interkoneksi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dari kelompok tersebut di atas.

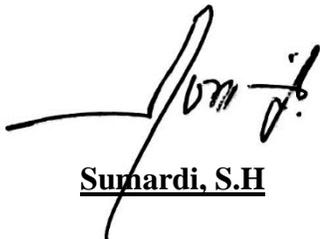
Demikian pengesahan ini kami berikan, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Karanglor, 16 Juli 2024 M  
10 Muharram 1446 H

Kepala Desa/ Lurah Karanglor

Hormat Kami,

Dosen Pembimbing Lapangan

  
Sumardi, S.H

Dr. Abdul Haris, M.Ag.  
**19710423 199903 1 001**

## **KATA PENGANTAR**

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta inayah-Nya kepada kita semua sehingga Proposal Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Dusun Gledagan, Desa Karanglor, Kec. Manyaran, Kab. Wonogiri, Jawa Tengah. Penulis benar-benar yakin bahwa berkat segala nikmat, penulis dapat menyelesaikan Proposal KKN ini, tak lupa sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Proposal KKN ini disusun berdasarkan observasi melalui metode pengamatan langsung dan wawancara kepada Kepala Desa Karanglor. Dalam observasi kami berhasil mengidentifikasi permasalahan yang ada di masyarakat untuk kemudian memberikan solusi melalui program kerja yang kami tawarkan. Tersusunnya Proposal KKN ini tidak lepas dari bantuan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam menyusun proposal ini.

Penulis sangat mengharapkan saran dan kritikan yang membangun untuk memperbaiki proposal ini menjadi lebih baik. Penulis juga berharap agar semua program kerja yang diajukan dalam proposal ini dapat terlaksana dan memberikan manfaat bagi seluruh pihak, terutama masyarakat Desa Karanglor. *Aamiin.*

*Wassalamualaikum Wr.Wb*

Karanglor, 15 Juli 2024

Penyusun

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN .....	2
KATA PENGANTAR .....	3
DAFTAR ISI.....	4
BAB I PENDAHULUAN.....	5
A. Latar Belakang .....	5
B. Tema Kegiatan .....	7
C. Dasar Kegiatan .....	7
BAB II GAMBARAN DESA KARANGLOR.....	8
A. Letak dan Luas Wilayah.....	8
B. Potensi Desa Karanglor .....	8
C. Identifikasi Potensi Desa ( <i>Asset Mapping</i> ) .....	12
BAB III PROGRAM KERJA .....	13
A. Bentuk-bentuk Program Kerja .....	13
1. Program Kerja Unggulan .....	13
2. Program Kerja Pendukung .....	16
BAB IV MEKANISME PELAKSANAAN .....	20
A. Pelaksanaan Kegiatan.....	20
B. Pola Koordinasi .....	21
C. Pihak Yang Ikut Serta .....	23
D. Jadwal Kegiatan .....	23
E. Anggaran Biaya .....	25
F. Metode Evaluasi dan Penilaian Keberhasilan Kegiatan .....	29
BAB V PENUTUP .....	30
LAMPIRAN.....	31
A. Peta Wilayah Desa/Kelurahan/Dusun/RW.....	31
B. Daftar Pustaka .....	32

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Kuliah Kerja Nyata atau KKN merupakan bentuk pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat dengan melalui pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan wilayah tertentu. Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan kepekaan rasa dan kognisi sosial mahasiswa serta membantu proses pembangunan. Selain itu kegiatan KKN bertujuan untuk mengaplikasikan ilmu, membangun karakter dan memberdayakan masyarakat. KKN menjadi salah satu program yang diterapkan sebagian universitas sebagai perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang terdiri dari pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan, serta pengabdian kepada masyarakat.

Sebagai perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi UIN Sunan Kalijaga mempunyai program penerjunan mahasiswa kelapangan di setiap tahunnya. Pengabdian ini dikemas melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata atau KKN. Pada tahun 2024 KKN 114 UIN Sunan Kalijaga kelompok 240 bertempat di desa Karanglor kabupaten Wonogiri Jawa Tengah. Kami beranggotakan 10 orang dari beberapa program studi yang berbeda telah melakukan kegiatan observasi awal ke lapangan. Desa Karanglor terletak 28 KM arah barat dari ibu kota kabupaten. Karanglor menjadi pusat kota pemerintah Kecamatan Manyaran. Jumlah penduduk desa Karanglor ±4.500 orang dengan mayoritas bermata pencaharian sebagai petani.

Potensi di wilayah desa Karanglor yang dapat dikembangkan ada pada bidang pariwisata dan UMKM. Desa Karanglor sebagai desa wisata yang dinilai dapat mensejahterakan warga setempat masih terdapat beberapa kendala yang menghambat

tumbuh kembang desa wisata terutama pada sumber daya manusia (SDM) yang mumpuni dan ulet dalam mengelola. Selain itu sinergi antara pengelola dan pemerintah desa menjadi salah satu kunci utama dalam keberhasilan desa wisata. Di Karanglor sendiri terdapat salah satu destinasi wisata yang cukup terkenal sebagai icon desa ini yaitu Umbul Nogo. Pemerintah Karanglor telah mencoba untuk membangun desa wisata dengan membangun infrastruktur yang sesuai namun belum ada komitmen yang kuat dari SDM dalam merawat dan mengelolanya. Sehingga mengakibatkan potensi potensi desa wisata tidak berkembang hingga akhirnya mengalami kegagalan. Oleh sebab itu diperlukan kemampuan SDM pengelola untuk menciptakan kondisi pariwisata yang sesuai dengan sapta pesona. Selain itu, perlu adanya sertifikasi kompetensi masyarakat melalui pelatihan khusus.

Tidak hanya sebagai desa wisata, pemerintah desa Karanglor terus mendorong UMKM agar selalu produktif untuk membuka usaha seluas-luasnya dengan memanfaatkan potensi yang ada. Salah satu potensi yang dikembangkan adalah kerajinan bambu. Desa Karanglor memiliki salah satu UMKM pengrajin anyaman bambu yang sudah dikenal oleh masyarakat Wonogiri dan sudah merambah pasar Nasional dan Internasional. Salah satu nama UMKM pengrajin bambu ini adalah “Anyaman Bambu Karya DELINE INDAH” yang terletak di Desa Karanglor, Kec. Manyaran, Kab. Wonogiri, Jawa Tengah.

Kelompok 240 mengambil KKN Reguler yang dilaksanakan di Wonogiri karena melihat kondisi dan kesesuaian wilayah dan potensinya. Berdasarkan potensi yang dimiliki oleh wilayah tersebut ada pada pengembangan ekonomi dan peningkatan pengetahuan masyarakat. Berdasarkan potensi tersebut kelompok 240 wonogiri mengambil tema “Optimalisasi pengelolaan potensi lokal dan wisata dengan Sinergitas Sumber Daya Lokal Berbasis Pembangunan Berkelanjutan di Karanglor”.

## **B. Tema Kegiatan**

Tema kegiatan KKN UIN Sunan Kalijaga angkatan 114 adalah “Optimalisasi pengelolaan potensi lokal dan wisata dengan Sinergitas Sumber Daya Lokal Berbasis Pembangunan Berkelanjutan di Karanglor, Manyaran, Kab. Wonogiri”.

## **C. Dasar Kegiatan**

Landasan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah sebagai berikut:

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
4. Keputusan Presiden No. 50 Tahun 2004 tentang Perubahan IAIN menjadi UIN Sunan Kalijaga.
5. Inpres No. 3 Tahun 2010 tentang Program Pembangunan yang berkeadilan (Pro Rakyat, Keadilan untuk semua, dan pencapaian Tujuan Pembangunan Millenium).
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 26 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Sunan Kalijaga.
7. Peraturan Menteri Agama Nomor 22 Tahun 2014 tentang Statuta UIN Sunan Kalijaga.
8. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2014 tentang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat pada Perguruan Tinggi Keagamaan.

## **BAB II**

### **GAMBARAN DESA KARANGLOR**

#### **A. Letak dan Luas Wilayah**

Karanglor adalah sebuah desa yang terletak di Kecamatan manyaran, kabupaten Wonogiri, Jawa tengah, Indonesia. Letaknya di 28 KM arah barat dari ibu kota kabupaten. Karang Lor merupakan desa yang menjadi pusat kota pemerintahan kecamatan Manyaran. Berada pada Jalur Manyaran-Wonogiri dan Manyaran-Solo (Via Klaten). Dikarenakan Desa karanglor menjadi pusat pemerintahan terdapat banyak sekali fasilitas-fasilitas yang ada di Desa Karanglor dan dapat membantu memaksimalkan potensi desa.

Desa Karanglor sendiri memiliki 13 Dusun 36 RT dan 13 RW. yang pertama adalah Dusun Sidoharjo yang terdiri dari 3 RT, Dusun Kabunan yang terdiri dari 2 RT, Sumberjo yang terdiri dari 4 RT, kemudian Dusun Sendang yang terdiri dari 4 RT, Karanglor terdiri 3 RT, Mendongan terdiri 2 RT, Kedung Klepu yang terdiri dari 2 RT, Tambakan yang terdiri dari 2 RT, Gunung Cilik yang terdiri dari 4 RT, Dusun Gledagan yang terdiri dari 2 RT, Benowo yang terdiri 4 RT, widoro yang terdiri dari 2 RT, dan yang terakhir Dusun Kedung Prau yang terdiri dari 2 RT.

#### **B. Potensi Desa Karanglor**

Potensi Desa Karanglor berupa potensi fisik dimana daerah tersebut memiliki air dan tanah yang luas serta subur sehingga memiliki topologi desa persawahan, sehingga mayoritas penduduk bekerja sebagai petani, beberapa juga bekerja sebagai peternak. Tingkatan desa berstatus swakarya yaitu peralihan dari desa swadaya menjadi desa swasembada dimana ditandai dengan ciri: Masyarakat nya sudah tidak terikat secara penuh dengan adat dan istiadat daerah, Mulai menggunakan teknologi dan alat-alat.

Berikut potensi-potensi yang ada di Desa Karanglor di berbagai bidang :

1. Pendidikan

Desa Karanglor memiliki 2 Taman Kanak-kanak, 15 SD Negeri, 5 SLTP, dan 3 SMK/SMA. Desa Karanglor memiliki 2 Taman Kanak-kanak, 15 SD Negeri, 5 SLTP Gajah Mungkur, SMP N 1 Manyaran, SMP N 2 Manyaran, MtsN 5 Wonogiri, dan Muhammadiyah dan 3 (SMK VETERAN) Sekolah Menengah Kejuruan, SMA N 1 Manyaran, Smk Muhammadiyah 2 Manyaran Hal ini dapat memaksimalkan Pengembangan kualitas pendidikan yang dilakukan dengan program pendidikan tambahan seperti kursus, workshop, dan pelatihan keterampilan. Ini bisa mempersiapkan siswa untuk lebih siap menghadapi dunia kerja atau melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi.

2. Kesehatan

Desa Karanglor memiliki Puskesmas Kecamatan, Mantri, dan Bidan yang mampu dan dapat memfasilitasi setiap kegiatan dan pelayanan kesehatan yang diadakan di Desa Karanglor. Sehingga bisa mengoptimalkan Pengembangan fasilitas kesehatan dengan memperkenalkan program kesehatan masyarakat, seperti pemeriksaan kesehatan rutin, edukasi kesehatan, dan kampanye pencegahan penyakit.

3. Sumber Daya Alam dan Pertanian

Mayoritas penduduk Desa Karang Lor merupakan Petani yang mengandalkan tadah hujan, tetapi ada juga area pertanian yang sudah mendapatkan irigasi dari mata air Umbul Nogo sehingga ada pertanian yang mampu panen tiga kali dalam satu tahun.

Desa Karanglor sendiri memiliki Mata Air Umbul Nogo untuk irigasi PDAM Potensi yang dapat dioptimalkan dari aset desa berikut adalah optimalisasi penggunaan mata air untuk irigasi lebih luas, pengembangan pertanian modern yang dapat panen lebih dari dua kali setahun, dan program pelatihan bagi petani untuk teknik pertanian yang lebih efisien.

#### 4. Ekonomi dan Perdagangan

Di Desa Karanglor terdapat potensi pengembangan pasar dengan memperbaiki infrastruktur, memperkenalkan produk lokal ke pasar yang lebih luas, dan menciptakan event pasar mingguan atau bulanan untuk menarik lebih banyak pengunjung.

Dengan keberadaan Pasar Manyaran di desa Karanglor, menjadikan desa Karanglor menjadi pusat perdagangan kecamatan Manyaran. Pasar Manyaran beroperasi dengan menggunakan Perhitungan Pasaran Jawa Pon dan Kliwon. Segala hasil bumi diperdagangkan di pasar ini baik Pertanian maupun Peternakan. Selain hari pasaran tersebut perdagangan di desa Karanglor juga terus berlangsung sehari-hari dengan adanya kios pasar Manyaran dan kios Desa Karanglor yang berjumlah 113 kios ini akan menambah semarak dan mengubah tingkat perekonomian khususnya di Desa Karanglor.

#### 5. Industri Kecil

Pemerintah desa Karanglor terus mendorong UMKM agar selalu produktif untuk membuka usaha seluas-luasnya dengan memanfaatkan potensi yang ada. Salah satu potensi yang dikembangkan adalah kerajinan bambu. Desa Karanglor memiliki salah satu UMKM pengrajin anyaman bambu yang sudah dikenal oleh

masyarakat Wonogiri dan sudah merambah pasar Nasional dan Internasional. Salah satu nama UMKM pengrajin bambu ini adalah “Anyaman Bambu Karya DELINE INDAH” yang terletak di Desa Karanglor, Kec. Manyaran, Kab. Wonogiri, Jawa Tengah.

Hal tersebut dapat menjelaskan potensi akan Pengembangan industri kecil dengan pelatihan manajemen bisnis, pemasaran, dan inovasi produk. Membuka akses ke pasar yang lebih luas melalui e-commerce dan pameran produk.

#### 6. Pariwisata

Wisata Umbul Nogo dan Sumber Ngudal Potensi: Pengembangan wisata dengan meningkatkan fasilitas wisata, promosi pariwisata melalui media sosial dan digital, dan pengenalan paket wisata yang menarik. Kerjasama dengan BUMDES untuk pengelolaan profesional dan berkelanjutan.

#### 7. Budaya dan Seni

Di Desa Karanglor kesenian tradisional seperti Wayang Kulit, Tatah Sungging, Karawitan, Seni Reog, dan Campursari masih sangat terjaga dan dilestarikan. Hal ini ditunjukkan dengan adanya jadwal latihan rutin latihan Wayang Kulit yang ada di Dusun Gunung cilik, latihan Wayang kulit dilaksanakan setiap minggu malam di kediaman Bapak Saryanto.

Hal ini menggambarkan potensi adanya pengembangan budaya dan seni dengan menyelenggarakan pagelaran rutin, festival budaya, dan workshop seni. Program pelestarian budaya ini juga dapat menarik wisatawan yang tertarik pada seni dan budaya tradisional.

### **C. Identifikasi Potensi Desa (*Asset Mapping*)**

#### **1. Asset Based Approach**

Desa Karanglor memiliki destinasi wisata Umbul Naga yang menjadi wisata dengan pengunjung terbanyak ke 2 setelah Waduk Gajah Mungkur Wonogiri. Potensi ini yang menarik bagi kami untuk dikembangkan. Selain itu, Desa karanglor memiliki potensi pada bidang ekonomi dengan pemberdayaan UMKM salah satunya kerajinan tangan anyaman bambu dan lain sebagainya.

Melihat peta wilayah desa karanglor, mayoritas masyarakat berprofesi sebagai peternak hewan, baik untuk pribadi maupun bersama, hal ini menjadi aset penting yang perlu dikembangkan agar mampu berdaya secara mandiri dan sejahtera secara berkelanjutan.

#### **2. Problem Based Approach**

Adapun dari beberapa potensi yang terdapat di desa Karanglor di atas khususnya di dusun Glendangan, terdapat hambatan pada tenaga pengajar pendidikan keagamaan khususnya tenaga pengajar TPA. Hal ini dapat diidentifikasi dengan melalui ketidak seimbangan antara fasilitas TPA yang diberikan terhadap tenaga pengajar yang tersedia.

Hambatan selanjutnya terdapat di bidang pariwisata yaitu wisata Umbul Nogo, khususnya pada bidang promosi dan sumber daya manusia pengelola. Hal ini terlihat dari kurangnya media informasi yang digunakan baik media fisik maupun media digital, sehingga menyebabkan masyarakat kurang mengenal dan mengetahui informasi mengenai wisata Umbul Nogo.

**BAB III**  
**PROGRAM KERJA**

**A. Bentuk-bentuk Program Kerja**

Berdasarkan analisis permasalahan yang telah kami identifikasi, kami berupaya memberikan solusi melalui program-program kerja yang telah kami rancang. Program-program ini akan menjadi dasar pertimbangan dan mempermudah proses pemetaan serta alokasi dana untuk setiap program yang telah kami rancang. Berikut adalah gambaran mengenai program-program kerja yang kami usulkan:

1. Program Kerja Unggulan

No	Program Kerja	Tujuan	Target
“Optimalisasi Pengelolaan Potensi Wisata Dengan Sinergitas Sumber Daya Lokal Berbasis Media Sosial dan Digital (Wisata Umbul Nogo)”			
1.	Pembuatan Video Konten (Video Sejarah, Video Dokumenter, dan Video Konten Medsos)	Mempromosikan potensi daerah sebagai upaya pelestarian budaya budaya melalui media sosial, meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai sejarah wisata.	Terciptanya konten digital berkualitas tinggi berupa video sejarah dan video profil wisata yang dapat digunakan untuk promosi jangka panjang.
2.	Pembuatan flyer Informasi (Brosur Digital dan fisik)	Mempermudah distribusi informasi melalui platform digital maupun fisik untuk meningkatkan jangkauan dan efektifitas informasi.	Flyer dapat digunakan untuk meningkatkan efektivitas komunikasi dan distribusi informasi kepada masyarakat untuk meningkatkan wisatawan.
3.	Pembukuan Ulang Tulisan Legenda/ Kisah Rakyat Umbul Nogo	Melestarikan dan mengabadikan warisan budaya lisan untuk mempertahankan integritas	Mendukung penelitian dan kajian budaya. Adanya bentuk dokumentasi tertulis

		cerita asli serta memberikan kemudahan akses terhadap pembaca.	lebih mendalam mengenai budaya dan sejarah lokal.
4.	Pembuatan Website Pengelolaan Wisata Umbul Nogo	Meningkatkan aksesibilitas informasi bagi wisatawan dan memperluas jangkauan promosi melalui <i>content</i> dan visual yang menarik.	Kemudahan dalam pengelolaan dan pembaharuan informasi. Dengan adanya website ini pengelola wisata akan dapat dengan mudah
“Pemberdayaan UMKM dan Peternakan berbasis Komunitas menuju Kemandirian dan Inovasi di Desa Karanglo”			
5.	Sosialisasi Digital Marketing	Meningkatkan penerapan strategi pemasaran digital untuk meningkatkan visibilitas suatu produk untuk mengoptimalkan pendapatan masyarakat.	Meningkatkan koneksi dan jaringan bisnis. Membangun jaringan bisnis yang lebih luas melalui platform digital baik dengan konsumen, supplier atau mitra potensi.
6.	Sertifikasi Halal Produk UMKM	Memberikan jaminan terhadap kualitas dan kehalalan suatu produk, memperkuat reputasi dan integritas dalam bisnis pasar, meningkatkan	Peningkatan Kesadaran dan Edukasi Masyarakat Melalui proses sertifikasi halal, masyarakat menjadi lebih sadar akan pentingnya kehalalan produk dan proses produksi yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.
7.	Pelatihan Manajemen Perawatan Hewan	Meningkatkan keterampilan dan pengetahuan praktisi	Peningkatan Keberlanjutan Industri Peternakan.

	Ternak (Mineral Blok)	peternakan dalam meningkatkan keberlanjutan industri peternakan.	Kontribusi terhadap keberlanjutan jangka panjang dan peningkatan mutu ternak
“Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pendidikan, Agama, Kreatifitas, Dan Kewirausahaan Sosial”			
7.	Sosialisasi Kekerasan Seksual dan Narkoba	Meningkatkan kesadaran remaja akan bahayanya kekerasan seksual dan narkoba. Pencegahan dengan membekali remaja dengan pengetahuan dan keterampilan dalam menghadapi kondisi mencurigakan dan menerapkan batasan terhadap lawan jenis.	Penurunan Angka Kasus Kekerasan Seksual dan Penyalahgunaan Narkoba. Berkontribusi pada penurunan angka kasus kekerasan seksual dan penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja
8.	Pelatihan Kewirausahaan Sosial	Tujuan dari pelatihan kewirausahaan sosial adalah untuk memberikan pengetahuan, keterampilan, dan inspirasi kepada individu atau kelompok untuk mengembangkan dan menjalankan usaha yang tidak hanya berfokus pada keuntungan finansial tetapi juga memberikan dampak positif kepada masyarakat dan lingkungan.	Mendorong Kemandirian Ekonomi. Memberikan dukungan dan pelatihan untuk membangun usaha yang berkelanjutan secara finansial, sehingga peserta dapat menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan kemandirian ekonomi di komunitas mereka.
9.	KKN Mengajar	Tujuan dari adanya KKN (Kuliah Kerja Nyata) mengajar ini adalah untuk	Kontribusi Positif terhadap Pendidikan Inklusif. KKN

		membantu meningkatkan kualitas belajar siswa khususnya di rumah. Serta melatih kepercayaan siswa dalam berbicara di depan umum, kemudian meningkatkan kemampuan bersosialisasi dan berkomunikasi.	Mengajar dapat mendukung pendidikan inklusif dengan memberikan perhatian khusus kepada siswa dengan kebutuhan khusus atau yang membutuhkan pendampingan ekstra dalam belajar.
--	--	---	---

## 2. Program Kerja Pendukung

No	Program Kerja	Tujuan	Target
“Peringatan HUT RI KE-79”			
1.	Peringatan HUT RI KE-79	Melestarikan dan mempromosikan seni tradisional Indonesia, seperti wayang kulit atau wayang orang, dengan cara mengedukasi masyarakat tentang nilai-nilai budaya dan sejarah yang terkandung dalam pertunjukan.	Menciptakan keharmonisan, kebersamaan, dan keramaian dengan masyarakat dalam melaksanakan kegiatan peringatan HUT - RI secara bersama-sama.
2.	Kegiatan lomba 17-an	Memupuk semangat nasionalisme dan patriotisme di kalangan masyarakat, khususnya generasi muda, melalui lomba-lomba. mempererat tali persaudaraan antar warga dan membangun rasa solidaritas serta	

		kebersamaan dalam menyambut dan merayakan HUT RI.	
Partisipasi pada program kegiatan perangkat desa Karanglor			
1.	Mengolah koleksi Bahan Pustaka Perpustakaan Desa Karanglor	Meningkatkan akses dan pemanfaatan koleksi bahan pustaka kepada masyarakat	Membantu dalam mengelola koleksi bahan pustaka di perpustakaan desa Karanglor dengan keterlibatan mahasiswa KKN
2.	Rapat desa dan kelurahan	Melaporkan segala program-program yang terlaksana dan mengevaluasi serta menjelaskan proyeksi-proyeksi dari perangkat dusun dan perangkat desa.	Terlibat aktif dalam melaporkan dan memberikan saran dan masukan mengenai program KKN yang kami usulkan
2.	Mengajar TPA	Memberikan pendidikan agama Islam kepada anak-anak mulai dari usia dini.	Mengintegrasikan kegiatan keagamaan dengan kehidupan sosial masyarakat, termasuk melibatkan orang tua dalam pendidikan anak-anak mereka.
3.	Posyandu (Anak-anak & Lansia)	Memeriksa perkembangan pada anak-anak dan lansia dengan melakukan pendampingan dan penyuluhan kesehatan	Mempermudah kinerja tenaga kerja kesehatan dengan keterlibatan mahasiswa KKN

4.	Pengajian Akbar	Menumbuhkan dan menciptakan nilai-nilai keislaman, moderasi dan toleransi pada masyarakat dengan kegiatan tausyiah dan taujihah	Mampu terciptanya partisipasi aktif masyarakat pada kegiatan pengajian akbar yang diselenggarakan oleh desa ataupun dusun masing-masing.
5.	PKK	Mengetahui lebih dalam mengenai upaya pemberdayaan perempuan agar lebih sejahtera, mandiri dan maju serta mampu lebih sadar akan kesetaraan gender, hukum dan lingkungan.	Merealisasikan program-program PKK dengan melakukan penyuluhan dan pembinaan kepada perempuan sesuai dengan Standar Operasional yang ditetapkan.
6.	Kerja bakti	Memperkuat hubungan antarwarga. Melalui kerja bakti, kita dapat bekerja bersama-sama, berkomunikasi, dan saling membantu dalam meningkatkan kondisi lingkungan sekitar.	Mampu meningkatkan kesadaran akan kebersihan dan kenyamanan lingkungan desa dengan kegiatan gotong royong bersama masyarakat
7.	Karawitan “Sanggar Nogo Budoyo”	Penguatan kembali nilai-nilai kebudayaan dan mendidik rasa diri dengan merawat dan mempertahankan tradisi karawitan	Sanggar Nogo Budoyo mampu memiliki personil tetap dan manajemen operasional yang terstruktur dan mampu populer di kalangan masyarakat.

7	Aktivasi IKD	Untuk pendaftaran kependudukan digital	membantu data secara	Agar Desa Karanglor mampu mencapai target realisasi IKD.
---	--------------	--	----------------------	--

## **BAB IV**

### **MEKANISME PELAKSANAAN**

#### **A. Pelaksanaan Kegiatan**

Pelaksana program diatas adalah mahasiswa KKN UIN Sunan Kalijaga Angkatan 114 bersama-sama dengan tokoh dan masyarakat di Desa Gunungan, Kecamatan Mantren, Kabupaten Wonogiri. Kegiatan KKN dilaksanakan mulai dari tanggal 10 Juli sampai dengan 23 Agustus 2024. Adapun profil lengkap kelompok KKN adalah sebagai berikut :

Nama Kelompok : KKN Regular Angkatan 114 Kelompok 239 di Desa Gunungan

Dosen Pembimbing : Dr. Abdul Haris, M.Ag.

Lokasi KKN : Dusun Gledagan, Desa Karanglor, Kec. Manyaran, Kab. Wonogiri.

Adapun Anggota KKN Angkatan 114 Kelompok 240 sebagai berikut:

<b>Nama</b>	<b>NIM</b>	<b>Program Studi</b>
Moch. Mukhlis Alparizi	21102030067	Pengembangan Masyarakat Islam
Annisa Ega Syafitri	21103050097	Hukum Keluarga Islam
Dini Wahdati	21104080007	Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iah
Afiani Nur Hamidah	21101040067	Ilmu Perpustakaan
Afni Khoirunnisa	21108040128	Akuntansi Syari'ah
Aridha Shalekhah	21105040030	Sosiologi Agama
Na'imah Dian Aprilia	21101020019	Sejarah Kebudayaan Islam
Muhammad Hanif Bachtiar	21101020001	Sejarah Kebudayaan Islam
Intan Wahyuningtyas	21102010067	Komunikasi Penyiaran Islam
Nasrul Amri Ashari	21102030029	Pengembangan Masyarakat Islam

## **B. Pola Koordinasi**

Adapun koordinator dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut

a. Moch. Mukhlis Alparizi

Sebagai koordinator jalannya seluruh rangkaian program kerja dan bertanggungjawab atas seluruh proses dan operasional kegiatan KKN mulai dari tahap persiapan, implementasi program kerja dan pelaporan.

b. Afiani Nur Hamidah

Membantu dalam jalannya operasional kegiatan dibidang administrasi, mempersiapkan hingga mengarsipkan administrasi yang ada, melakukan koordinasi teknis operasional perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan seluruh kegiatan administrasi baik internal maupun eksternal.

c. Dini Wahdati

Membantu manajemen jalannya keuangan kegiatan, mulai dari dana masuk hingga dana keluar, menyusun rencana anggaran belanja untuk memenuhi kebutuhan KKN, dan membantu pembukuan pendanaan secara rinci dan jelas.

d. Intan Wahyuningtyas

Membantu seluruh rangkaian kegiatan KKN meliputi perencanaan konsep, pembuatan timeline serta penanggung jawab acara. Sebagai koordinator lapangan dan mengatur teknis di lapangan saat berlangsung acara.

e. Annisa Ega Syafitri

Membantu seluruh rangkaian kegiatan KKN meliputi perencanaan konsep acara, pembuatan timeline, serta penanggung jawab acara. Sebagai koordinator lapangan dan mengatur teknis di lapangan saat berlangsungnya acara.

f. Muhammad Hanif Bachtiar

Membantu seluruh rangkaian kegiatan KKN meliputi perencanaan konsep acara, pembuatan timeline, serta penanggung jawab acara. Sebagai koordinator lapangan dan mengatur teknis di lapangan saat berlangsungnya acara.

g. Aridha Shalekha

Membantu mendokumentasikan seluruh kegiatan KKN yaitu mengelola media informasi, mendesain, membuat konten agar setiap kegiatan terdokumentasikan. Mengkonsep dan membuat media publikasi kegiatan dan menyebarkannya.

h. Nasrul Amri Ashari

Membantu menjembatani antara masyarakat agar segala bentuk informasi dapat disampaikan kepada pihak eksternal maupun pihak internal terkait program KKN dan membangun hubungan yang baik dengan berbagai stakeholder.

i. Afni Khoirunnisa

Membantu dalam manajemen dapur dengan mengatur menu makanan baik makanan ringan maupun makanan berat termasuk penjadwalannya dan bertanggung jawab atas akomodasi kebutuhan kelompok KKN.

j. Na'imah Dian Aprilia

Membantu dalam manajemen dapur dengan mengatur menu makanan baik makanan ringan maupun makanan berat termasuk penjadwalannya dan bertanggung jawab atas akomodasi kebutuhan kelompok KKN.

### C. Pihak Yang Ikut Serta

No	Stakeholder	Komponen
1	Government	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Pemerintah Kecamatan Manyaran</li> <li>● Pemerintah Desa Karanglor</li> <li>● Pemerintah Dusun-Dusun di Karanglor</li> <li>● Kepala Sekolah di Karanglor</li> <li>● Puskesmas Manyaran</li> <li>● KUA Manyaran</li> </ul>
2	Akademisi	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Mahasiswa KKN 140 UIN Sunan Kalijaga</li> <li>● Ikatan Mahasiswa Berprestasi (IMAPRES) Kabupaten Wonogiri</li> <li>● Himpunan Mahasiswa UNS Wonogiri (HIMAGIRI UNS).</li> </ul>
3	Business	BUMDES Maju Makmur Desa Karanglor.
4	Media	Akun <i>Instagram</i> : kkn114.karanglor, desakaranglor, manyaran.wonogiri
5	Community	Karang Taruna se Desa Karanglor, PKK, Gapoktani, Kelompok Ternak, Kelompok Tani, Sanggar Budaya Nogo Budaya, Masyarakat. Pokdarwis.

### D. Jadwal Kegiatan

No	Kegiatan	Jadwal Kegiatan								Waktu	Penanggung Jawab
		Juli				Agustus					
		2	3	4	1	2	3	4			
1	“Optimalisasi Pengelolaan Potensi Wisata Dengan Sinergitas Sumber Daya Lokal Berbasis Media Sosial dan Digital (Wisata Umbul Nogo)”									12 Juli -23 Agustus	Arida Mukhlis Hanif Na’imah

2	“Pemberdayaan UMKM dan Peternakan berbasis Komunitas menuju Kemandirian dan Inovasi di Desa Karanglor”							15 Juli-09 Agustus	Nasrul Intan Mukhlis
3	“Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pendidikan, Agama, Kreatifitas, Dan Kewirausahaan Sosial”							22 Juli-14 Agustus	Dini Ega Afni
4	“Peringatan HUT RI KE-79”							10-24 Agustus	Seluruh anggota kelompok
5	“Partisipasi pada program kegiatan perangkat desa Karanglor”							10 Juli-24 Agustus	Nasrul Muklis
6	Kegiatan lomba 17-an							10-24 Agustus	Seluruh anggota kelompok
7	Rapat Desa dan Kelurahan dan Karang Taruna							15 Juli-22 Agustus	Seluruh anggota kelompok
8	Mengajar TPA							13 Juli-11 Agustus	Dini Ega Afni
9	Posyandu (Anak-Anak & Lansia)							07 Agustus	Dini Na’imah
10	Pengajian Akbar							14 Juli	Seluruh anggota kelompok
11	PKK							13 Juli-18 Agustus	Intan Ega
12	Kerja Bakti							12 Juli-17 Agustus	Seluruh anggota kelompok
13	Karawitan “Sanggar Nogo Budoyo”							14 Juli-20	Seluruh anggota

									Agustus	kelompok
14	Aktivasi IKD								18 Juli-20 Juli	Nasrul
15	Kegiatan Rutinan Pengajian Ibu-Ibu								23 Juli-10 Agustus	Intan Mukhlis

## E. Anggaran Biaya

### 1. Sumber Dana

- a. Iuran anggota KKN : Rp. 7.000.000,00
- b. Danusan : Rp. 375.000,00
- c. Donasi : Rp. 550.000,00

### 2. Anggaran Biaya Pelaksanaan Program Kerja

#### 1. “Optimalisasi Pengelolaan Potensi Wisata Dengan Sinergitas Sumber Daya Lokal Berbasis Media Sosial”

- a. Pembuatan Video ( Sejarah, Dokumenter, Konten )

No	Kebutuhan	Jumlah	Harga	Jumlah Biaya
1.	-	-	-	-

- b. Pembuatan Pamflet / Brosur Umbul Nogo

No	Kebutuhan	Jumlah	Harga	Jumlah Biaya
1.	Print	1	Rp50.000,00	Rp50.000,00
2.	Total			Rp50.000,00

- c. Penulisan Buku Sejarah Umbul Nogo

No	Kebutuhan	Jumlah	Harga	Jumlah Biaya
----	-----------	--------	-------	--------------

1.	Print	1	Rp50.000,00	Rp50.000,00
	Total			Rp50.000,00

d. Pembuatan Website Wisata Umbul Nogo

No	Kebutuhan	Jumlah	Harga	Jumlah Biaya
1.	Web	1	Rp250.000,00	Rp250.000,00
	Total			Rp250.000,00

**2. “Pemberdayaan UMKM dan Peternakan berbasis Komunitas menuju Kemandirian dan Inovasi di Desa Karanglor”**

a. Sosialisasi Digital Marketing

No	Kebutuhan	Jumlah	Harga	Jumlah Biaya
1.	Banner	1	Rp40.000,00	Rp250.000,00
2.	Konsumsi	30	Rp7.000,00	Rp210.000,00
3.	ATK	1	Rp50.000,00	Rp50.000,00
4.	Honorarium Narsum	1	Rp200.000,00	Rp200.000,00
	Total			Rp500.000,00

b. Sertifikasi Halal Produk UMKM

No	Kebutuhan	Jumlah	Harga	Jumlah Biaya
1.	-	-	-	-

c. Pelatihan Manajemen Perawatan Hewan Ternak

No	Kebutuhan	Jumlah	Harga	Jumlah Biaya
1.	Banner	1	Rp40.000,00	Rp250.000,00

2.	Konsumsi	25	Rp7.000,00	Rp175.000,00
3.	Bahan & Obat Mineral Blok	1	Rp285.000,00	Rp285.000,00
	Total			Rp500.000,00

### 3. “Pemberdayaan UMKM dan Peternakan berbasis Komunitas menuju Kemandirian dan Inovasi di Desa Karanglor”

#### a. Sosialisasi Kekerasan Seksual dan Narkoba

No	Kebutuhan	Jumlah	Harga	Jumlah Biaya
1.	Banner	1	Rp40.000,00	Rp40.000,00
2.	Konsumsi	1	Rp30.000,00	Rp30.000,00
3.	Doorprize	1	Rp80.000,00	Rp80.000,00
4.	Honorarium Narsum	1	Rp150.000,00	Rp150.000,00
	Total			Rp300.000,00

#### b. Pelatihan Social Entrepreneur

No	Kebutuhan	Jumlah	Harga	Jumlah Biaya
1.	Banner	1	Rp40.000,00	Rp40.000,00
2.	Totebag	25	Rp4.000,00	Rp100.000,00
3.	Cuka	1	Rp10.000,00	Rp10.000,00
	Total			Rp150.000,00

#### c. KKN Mengajar

No	Kebutuhan	Jumlah	Harga	Jumlah Biaya
1.	-	-	-	-

d. HUT RI

No	Kebutuhan	Jumlah	Harga	Jumlah Biaya
1.	Piala	9	Rp50.000,00	Rp450.000,00
2	Doorprize	1	Rp400.000,00	Rp400.000,00
2.	Total			Rp950.000,00

**Jumlah Total Pengeluaran**

No	Program Kerja	Jumlah Biaya
1.	Pembuatan Video (Sejarah, Dokumenter, Konten)	-
2.	Pembuatan Pamflet / Brosur Wisata Umbul Nogo	Rp50.000,00
3.	Penulisan Buku Sejarah Umbul Nogo	Rp50.000,00
4.	Pembuatan Website Wisata Umbul Nogo	Rp250.000,00
5.	Sosialisasi Digital Marketing	Rp500.000,00
6.	Sertifikasi Halal Produk UMKM	-
7.	Pelatihan Manajemen Perawatan Hewan Ternak (Mineral Blok)	Rp500.000,00
8.	Sosialisasi Kekerasan Seksual dan Narkoba	Rp300.000,00
9.	Pelatihan <i>Social Entrepreneur</i>	Rp200.000,00
10.	KKN Mengajar	-
11.	HUT RI Desa Karanglor	Rp450.000,00
13	HUT RI Dusun Gledagan	Rp400.000,00
<b>Jumlah</b>		<b>Rp2.700.000,00</b>

## **F. Metode Evaluasi dan Penilaian Keberhasilan Kegiatan**

Pemilihan model evaluasi yang tepat sangat penting untuk memastikan bahwa evaluasi dilakukan dengan benar dan hasil evaluasi dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas sistem atau program yang dievaluasi. Model Evaluasi CIPP (Context, Input, Process, Product) adalah salah satu model evaluasi yang paling sering digunakan dalam evaluasi program. Model Evaluasi CIPP sangat penting dalam mengevaluasi sebuah program. Menurut (Adila & Dahtiah, 2020) Model evaluasi CIPP ini dapat digunakan untuk mengevaluasi berbagai jenis sistem atau program, seperti sistem informasi, sistem manajemen atau program yang telah ada atau yang baru saja dibuat. Selain itu, menurut (Aulia et al., 2022) model evaluasi CIPP adalah model evaluasi yang digunakan untuk mengevaluasi suatu program atau sistem yang mempertimbangkan Konteks, Input, proses, dan produk.

Selain itu, menurut Listya (2010) untuk bisa mengetahui indikator Keberhasilan suatu program dilihat dari keserasian bentuk prasarana dengan rencana yang ditetapkan, kesesuaian faktor yang terlibat, memperoleh rekomendasi kebijaksanaan, dan membangun sistem monitoring untuk pembangunan selanjutnya. Dengan ini, implementasi Program KKN Kelompok 240 mencoba untuk dievaluasi dengan pendekatan analisis model Evaluasi CIPP (Context Input, Proses, dan Produk).

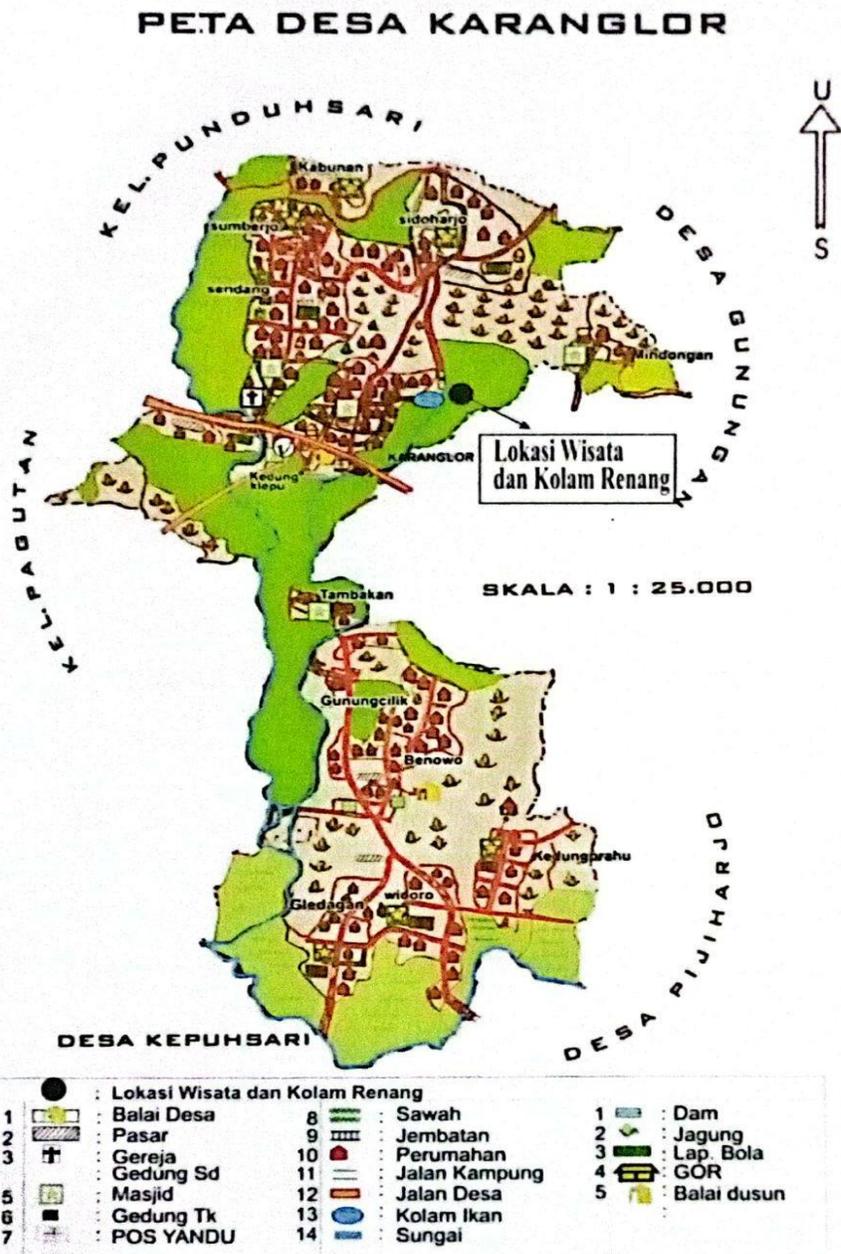
## **BAB V**

### **PENUTUP**

Demikian proposal ini disusun sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan terhadap *stakeholder* yang berkepentingan. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kekuatan serafit kemampuan kepada kita semua, khususnya kami dalam membersamai tugas yang baik. Proposal kegiatan ini dibuat untuk memberikan gambaran program kegiatan yang akan kami laksanakan dengan harapan mendapat dukungan dan sambutan baik dari semua pihak. Demi kelancaran kegiatan maka kami sangat mengharapkan bantuan dari berbagai pihak, baik secara moril maupun materi. Atas bantuan dan kerjasamanya kami sampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya

LAMPIRAN

A. Peta Wilayah Desa/Kelurahan/Dusun/RW



## **B. Daftar Pustaka**

- Adila, R. N., & Dahtiah, N. (2020). *Evaluasi Penerapan Sistem E-Budgeting dengan Pendekatan Human Organization Technology Fit Model pada Pemerintah Provinsi Jawa Barat*. Prosiding Industrial Research Workshop and National Seminar, 11(1),847-853.
- Listya, H. (2010). *Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Keberhasilan Proyek Pemberdayaan Masyarakat di Kabupaten Banyuwangi*. Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya.
- Aulia, R., Yaswinda, Y., & Movitaria, M. A. (2022). *Penerapan Model Evaluasi Cipp dalam Mengevaluasi Penyelenggaraan Lembaga PAUD Tentang Pendidikan Holistik Integratif di Nagari Taram*. Jurnal Inovasi Penelitian, 2(8), 2363-2372